



**MITOLOGI PEMBISUAN PEREMPUAN
DALAM FILM HOROR NENEK GAYUNG
(sebuah analisis semiotika)**

TESIS

SANDY SURYAMAN

UNIVERSITAS
552 111 200 18
MERCU BUANA

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2015**



**MITOLOGI PEMBISUAN PEREMPUAN
DALAM FILM HOROR NENEK GAYUNG
(sebuah analisis semiotika)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Pascasarjana

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

SANDY SURYAMAN

552 111 200 18

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2015



UNIVERSITAS MERCU BUANA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

1. Nama : Sandy Suryaman
2. NIM : 55211120018
3. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
4. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
5. Konsentrasi : *Corporate Communication*
6. Judul : Mitologi Pembisuan Perempuan Dalam Film Horor

Nenek Gayung

(Sebuah Analisa Semiotika)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 20 Februari 2015

Pembimbing Utama



Dr. Farid Hamid, M.Si



UNIVERSITAS MERCU BUANA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

1. Judul : Mitologi Pembisuan Perempuan Dalam Film Horor
Nenek Gayung
(Sebuah Analisa Semiotika)
2. Nama : Sandy Suryaman
3. NIM : 55211120018
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : *Corporate Communication*
7. Tanggal : 9 Februari 2015

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

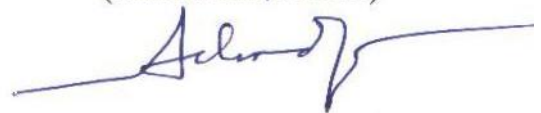
Jakarta, 20 Februari 2015

Mengetahui,


1. Ketua Sidang:
Dr. Henni Gusfa, M.Si
2. Penguji Ahli:
Dr. Achmad Jamil, M.Si
3. Pembimbing Utama:
Dr. Farid Hamid, M.Si



(.....)



(.....)



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Mitologi Pembisuan Perempuan Dalam Film Horor
Nenek Gayung
(Sebuah Analisa Semiotika)
2. Bentuk Tesis : Penelitian
3. Nama : Sandy Suryaman
4. NIM : 55211120018
5. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
6. Program : Magister Ilmu Komunikasi
7. Tanggal : 9 Februari 2015

Mengesahkan

Pembimbing Utama

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
(Dr. Farid Hamid, M.Si)

Direktur Program Pascasarjana



(Prof. Dr. Didik J. Rachbini)

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi



(Dr. Nur Kholisoh, M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini:

Judul : Mitologi Pembisuan Perempuan Dalam Film Horor Nenek
Gayung (Sebuah Analisa Semiotika)
Bentuk Tesis : Penelitian
Nama : Sandy Suryaman
NIM : 55211120018
Tanggal : 09 Februari 2015

Merupakan hasil penelitian dan merupakan karya saya sendiri dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 20 Februari 2015



(Sandy Suryaman)

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan dan Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1. Maksud Penelitian	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis/Akademis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	14
II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Kajian Pustaka	15
2.1.1. Penelitian Terdahulu	15

2.1.2. Kajian Teoritis	25
2.1.2.1. Film	25
2.1.2.1. Teori Film Feminis	36
2.1.2.3. Objektivikasi Perempuan Dalam Film	44
2.1.2.4. Muted Group Theory (Teori Pembisuan Perempuan)	46
2.1.2.5. Semiologi dan Mitologi Roland Barthes	62
2.2. Kerangka Pemikiran	76
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian/Pengkajian Akademis	79
3.2. Paradigma Penelitian	79
3.3. Metode Penelitian	80
3.4. Teknik Pengumpulan Data	91
3.4.1. Data Primer	91
3.4.2. Data Sekunder	92
3.5. Unit Analisis	92
3.6. Teknik Analisis Data	94
IV. ANALISA PEMBISUAN PEREMPUAN DALAM FILM	
HOROR NENEK GAYUNG	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	96
4.1.1. Perfilman Indonesia	96
4.1.2. Narasi Film Horor Nenek Gayung	102
4.1.3. Tanda Visual Dalam Film Horor Nenek Gayung	107
4.2. Hasil Penelitian	107

4.2.1. Pesan Linguistik	108
4.2.1.1. Pembisuan Perempuan Oleh Laki-laki	109
4.2.1.2. Dominasi Laki-laki Terhadap Perempuan	115
4.2.2. Pesan Ikonik Terkodekan	119
4.2.2.1. Sinematografi	119
4.2.2.2. Warna	135
4.2.2.3. Narasi	139
4.2.2.4. Karakter	144
4.2.2.5. Bentuk Bangunan (Rumah)	154
4.2.2.6. Interior Rumah	157
4.2.2.7. Pakaian/Busana (Seksi/Minim)	160
4.2.2.8. Cinta dan Hubungan Intim	167
4.2.2.9. Hubungan Keluarga	169
4.2.2.10. Musik	173
4.2.2.11. SFX (Sound Effects)	174
4.2.3. Pesan Ikonik Tak Terkodekan	176
4.3. Pembahasan	178
4.3.1. Pergeseran Makna (Semiosis)	178
4.3.2. Mitologi	190
4.3.2.1. Mitologi Budaya Rendah	199
4.3.2.2. Mitologi Kepemimpinan Barat	202
4.3.2.3. Mitologi Alam Bawah Sadar	204
4.3.2.4. Mitologi Pembisuan Perempuan	207

V. DISKUSI, KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN	210
5. 1. Kesimpulan	220
5. 2. Saran dan Implikasi Penelitian	226
DAFTAR PUSTAKA	229
DAFTAR LAMPIRAN	



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena hanya berkat petunjuk dan rahmat dari Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan sebaik-baiknya, yang disusun sebagai persyaratan untuk mengajukan penelitian lanjutan untuk pembuatan tesis sebagai syarat akhir memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.Ikom) pada program Pasca Sarjana, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercubuana Jakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait dengan kajian studi semiotika dan media yang difokuskan pada studi kritis feminisme pembisuan perempuan melalui media film dimana wanita dalam film seringkali ditempatkan kedalam posisi yang lebih rendah dari pada laki – laki sehingga wanita menjadi korban eksploitasi dan direpresentasikan berdasar eksploitasi tersebut sehingga menjadi suatu hambatan dalam mewujudkan kesadaran gender. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam mengkaji topik topik media dan gender terutama yang terkait dengan representasi perempuan dalam film.

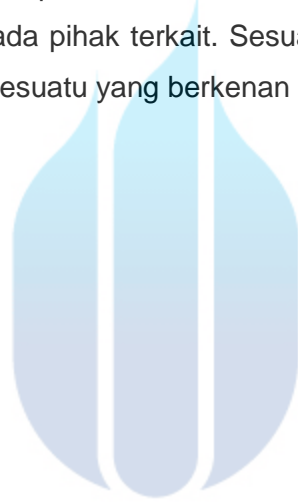
Terima kasih yang tidak terhingga di haturkan kepada :

- Bpk. Dr. Farid Hamid. M.Si – yang telah meluangkan waktu, perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik.
- Seluruh dosen pasca sarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana – yang telah memberikan penulis masukan terkait dengan studi film sebagai bagian dari kerangka teori tesis ini.
- *My beloved Wife* : Nen Fidawati
- *My beloved Son and Dugther* : Muhammad Vairy Al Farizy S dan Faira Yuka Hana S.
- Orang – orang terdekat di hati, Ayahanda Kustaman, Ibunda Supriati, Mertua Ibu Ratna dan Bapak Nizardi, Kak Tetty, Yetti, Bang Deni, Dewi,

Riko, dan semua keluarga, terima kasih atas dukungan doa dan semangat yang selalu kalian berikan untukku, *I love you all.....*

- Semua staff PT. Prudential Life Assurance khususnya Departemen Mass TED.
- Seluruh staff program pascasarjana ILKOM Universitas Indonesia atas bantuannya.
- Semua pihak yang turut membantu selesainya tesis ini.

Akhir kata, jika dalam penyusunan tesis ini terdapat hal – hal yang kurang berkenan bagi segenap pihak, maka tiada kata lain kecuali maaf yang disampaikan penulis kepada pihak terkait. Sesuai dengan harapan penulis, tesis ini dapat mendatangkan sesuatu yang berkenan bagi semua pihak.



Jakarta, Februari 2015

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Peneliti

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel. 2.1.	Matrix Penelitian Terdahulu	19
Tabel. 2.2.	Posisi Penelitian Dibandingkan Dengan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.3.	Perbedaan Narasi Terbuka dan Tertutup	32
Tabel. 2.4.	Lima Kode Barthes	73
Tabel. 4.1.	Produksi Film Indonesia 1994 – 2006	97
Tabel. 4.2.	Pesan Linguistik: Pembisuan Perempuan Oleh Laki-laki	109
Tabel. 4.3.	Pesan Linguistik: Dominasi Laki-laki Terhadap Perempuan	115
Tabel. 4.4.	Pesan Ikonik Terkodekan : Sinematografi	121
Tabel. 4.5.	Pesan Ikonik Terkodekan: Sekuensi Sinematografi Pembisuan Perempuan	128
Tabel. 4.6.	Pesan Ikonik Terkodekan: Sekuensi Sinematografi Dominasi Laki-laki	131
Tabel. 4.7	Pesan Ikonik Terkodekan: Warna Gelap	136
Tabel. 4.8	Pesan Ikonik Terkodekan : Narasi	140
Tabel. 4.9.	Pesan Ikonik Terkodekan Narasi: Alur Maju	142

Tabel. 4.10.	Pesan Ikonik Terkodekan : Karakter Tokoh Utama Duta	145
Tabel. 4.11.	Pesan Ikonik Terkodekan : Karakter Tokoh Utama Nenek Gayung	147
Tabel. 4.12.	Pesan Ikonik Terkodekan : Karakter Tokoh Utama Dewi (Sosok Nenek Gayung Cantik&Seksi)	149
Tabel. 4.13.	Pesan Ikonik Terkodekan : Karakter Pemeran Pendukung Abas (Sahabat Duta)	150
Tabel. 4.14.	Pesan Ikonik Terkodekan : Karakter Pemeran Pendukung Yadi (Sahabat Duta)	152
Tabel. 4.15.	Pesan Ikonik Terkodekan: Karakter Pemeran Pendukung Sinta & Yunita (teman perempuan Yadi dan Abas)	153
Tabel. 4.16.	Pesan Ikonik Terkodekan : Bentuk Bangunan (Rumah)	155
Tabel. 4.17.	Pesan Ikonik Terkodekan: Interior Rumah	158
Tabel. 4.18.	Pesan Ikonik Terkodekan : Busana/Pakaian Nenek Gayung (Pakaian Tradisional Berwarna Cokelat)	161
Tabel 4.19	Pesan Ikonik Terkodekan: Busana/Pakaian Dewi (Pakaian Seksi Di Dominasi Warna Merah)	162
Tabel. 4.20	Pesan Ikonik Terkodekan: Busana/Pakaian	

	(Minim/Seksi)	164
Tabel. 4.21.	Pesan Ikonik Terkodekan: Cinta dan Hubungan Intim	167
Tabel. 4.22.	Pesan Ikonik Terkodekan: Hubungan Keluarga	170
Tabel. 4.23.	Pesan Ikonik Terkodekan: Musik	173
Tabel. 4.24.	Pesan Ikonik Terkodekan: SFX	175
Tabel. 4.25.	Proses Semiosis Pesan Linguistik	179
Tabel. 4.26.	Proses Semiosis Pesan Ikonik Terkodekan	181
Tabel. 4.27	Mitologi Tanda Visual dalam Film Horor Nenek Gayung	191



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar. 1.1.	Film Terlaris Tahun 2012	7
Gambar. 4.1.	(Pemuda Mesum Dicum Dewi)	121
Gambar. 4.2.	(Pipi Duta Dicum Dewi)	121
Gambar. 4.3.	(Bibir Duta Dicum Dewi)	121
Gambar. 4.5.	(Kakek Cangkul Tidak Sanggup Memandikan Nenek Gayung)	123
Gambar. 4.6.	(Pemuda Mesum Menggoda Dewi)	123
Gambar. 4.7.	(Duta Ingin Menyelamatkan Nenek Gayung)	125
Gambar. 4.8.	(Isteri Tukang Ojek 1 Sedang Merayu Di Kasur)	125
Gambar. 4.9.	(Duta Ingin Bunuh Diri Dari Atas Jembatan)	125
Gambar. 4.10 .	(Duta Ingin Dicum Dewi Di Kasur)	125
Gambar. 4.11.	(Isteri Tukang 1 Ojek Merayu Di Atas Kasur)	128
Gambar. 1.12.	(Dewi Berdiri Sendirian Di Tengah Malam)	129
Gambar. 4.13.	(Bibir Duta Dicum Dewi)	130
Gambar. 4.14.	(Kakek Cangkul Akan Memandikan Nenek Gayung)	132
Gambar. 4.15.	(Duta Menyelamatkan Nenek Gayung)	133
Gambar. 4.16.	(Abas dan Yadi Berpura-pura Menjadi Bencong)	134
Gambar. 4.17.	(Dewi Di Bonceng Laki-laki Mesum Tengah Malam)	137

Gambar. 4.18.	(Nenek Gayung Menakuti Pria Mesum Di Gudang)	138
Gambar. 4.19.	(Duta Dan Kawan-kawan Mencari Kubur Nenek Gayung)	139
Gambar. 4.20.	(Kakek Cangkul Menangis Di Depan Nenek Gayung)	140
Gambar. 4.21.	(Duta Hendak Menyelamatkan Nenek Gayung)	142
Gambar. 4.22.	(Duta Menangis Di Jembatan)	145
Gambar. 4.23.	(Nenek Gayung Berjalan Di Tengah Malam)	147
Gambar. 4.24.	(Dewi Berbicara Dengan Duta)	149
Gambar. 4.25.	(Abbas Membangunkan Duta)	151
Gambar. 4.26.	(Yadi Sedang Kaget)	152
Gambar. 4.27.	(Sinta dan Yunita Di Kolam Renang)	153
Gambar. 4.28.	(Rumah Nenek Gayung)	155
Gambar. 4.29.	(Rumah Duta)	156
Gambar. 4.30.	(Rumah Sinta dan Yunita)	156
Gambar. 4.31.	(Interior Rumah Nenek Gayung)	158
Gambar. 4.32.	(Interior Rumah Duta)	158
Gambar. 4.33.	(Interior Rumah Sinta dan Yunita)	159
Gambar. 4.34.	(Pipi Duta Dicum Nenek Gayung)	161
Gambar. 4.35.	(Dewi Di Goda Pria Mesum)	162
Gambar. 4.36.	(Isteri Tukang Ojek Berpakaian Minim)	164

Gambar. 4.37.	(Dewi Berpakaian Seksi)	165
Gambar. 4.38.	(Dewi Berpakaian Seksi)	165
Gambar. 4.39.	(Sinta dan Yunita Berpakaian Seksi)	165
Gambar. 4.40.	(Duta Mencium Bibir Dewi)	168
Gambar. 4.41.	(Dewi Mencium Pipi Duta)	168
Gambar. 4.42.	(Kakek Cangkul Ingin Memandikan Jenazah Nenek Gayung)	170
Gambar. 4.43.	(Duta Ngobrol Dengan Temannya Diruang Makan)	171
Gambar. 4.44.	(Nenek Gayung Ditengah Malam)	173
Gambar. 4.45.	(Pemuda Mesum Mati Ketika Dimandikan Nenek Gayung)	175



 UNIVERSITAS
 MERCU BUANA

DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan. 2.1.	Peta Tanda	67
Bagan. 2.2.	Sistem Tatahan Kedua	69
Bagan. 2.3.	Model sistematis Roland Barthes	71
Bagan. 2.4.	Kerangka Berfikir	77
Bagan. 3.1.	Tahap – Tahap Dalam Penandaan	81
Bagan. 3.2.	Tingkatan Tanda Roland Barthes	82
Bagan. 3.3.	Tingkatan Tanda Roland Barthes	95
Bagan. 4.1.	Mitologi Budaya Rendah	202
Bagan. 4.2.	Mitologi Kepemimpinan Barat	204
Bagan. 4.3.	Mitologi Alam Bawah Sadar	206
Bagan 4.5	Mitologi Pembisuan Perempuan	210